

STKIP PGRI JOMBANG

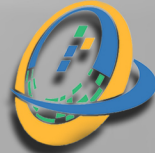
Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

Menjawab
Tantangan
Era
Milenial



PROSIDING

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

**STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018**

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”

STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safiil Maarif	Anggota

_____Kata Pengantar_____



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarnai corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

Daftar Isi



Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi-x
<i>Keynote Speaker</i>	
Kompetensi Wacana sebagai Kecakapan Literasi dalam Proses Pembelajaran <i>Prof. Dr. Djatmika, M.A</i>	1-11
Pembelajaran Inovatif-Inspiratif pada Generasi Milenial Artikulasi dan Tantangannya <i>Dr. Firman, M.Pd</i>	12-21
<i>Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik dalam Era Milenial</i>	
Tingkat Tutur Bahasa Jawa Krama dalam Sandiwara Ludruk “Sarip Tambak Oso” Oleh Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Kiki Andri Yamil, Heny Sulistyowati</i>	23-34
Menggal Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Babad Kebo Kicak Karang Kejambon di Kabupaten Jombang <i>Anton Wahyudi, Banu Wicaksono</i>	35-50
Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Jombang <i>Diah Dinaloni</i>	51-60
The Implicature of Cigarette Adversement <i>Computri Febriana, Ika Lusi Kristanti</i>	61- 64
Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui GLS (Gerakan Literasi Sekolah MAN 5 Jombang) <i>Kiswati</i>	65-72
Considering Translator’s Background in Translating Fugures of Speech in Novel of Mice and Man <i>Lailatun Najakh, MR Nababan, Djatmika</i>	73-81

Eskpresi yang Memitigasi Tindak Tutur Mengkritik pada Novel To Kill A Mockingbird Karya Harper Lee <i>Luthfiyah Hanim Setyawati, M.R. Nababan, Djatmika</i>	82-92
Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Marketing <i>Online</i> di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi <i>Mohamad Regalfa Margiono</i>	93-102
Analysis of Greeting and Verbs in Accomodating Honorifics Expression of Okky Madasari Novel (Entrok, 86, Maryam, Pasung Jiwa, and Kerumunan Terakhir) Through Sociolinguistics Approach <i>Mochamad Nuruz Zaman, .M. R. Nababan, Djatmika</i>	103-114
Kecenderungan Pengamanan Diri pada Tokoh Utama dalam Novel Kroco Karya Putu Wijaya sebagai Salah Satu Media Literasi <i>Mu'minin, Ahmad Sauqi Ahya</i>	115-122
Kegagalan Metakognitif dalm Memahami dan Menganalisis Masalah Matematika <i>Abd. Rozak</i>	123-134
Pengetahuan (Connaissance) Sejarah dan Moral Zaman dalam Trilogi Novel Rara Mendut Karya Y.B. Mangunwijaya <i>Siti Maisaroh</i>	135-153
Meronim dalam Video Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Masa Jabatan 2017-2022 <i>Wildan Mahmudi, Susi Darihastining</i>	154-163
A Critical Study of Implicature and Taboo Language in The Subtitling Japanese Animeinto English and Its Effect on EFL <i>Didik Setiawan, Tatik Irawati</i>	164-169
Technology and Literature: The Duo (Contradictive) Dinamic in Rising <i>Zulidyana Dwi Rusnalsari, Retno Danu Rusmawati, Fitri Rofiyarti</i>	170-174
The Strengthening of an Integrated Entrepreneurship Education for Encouraging Indonesia National Entrepreneurship Movement, <i>Ninik Sudarwati</i>	175-183
Literasi Digital di Era Milenial <i>Heru Totok Tri Wahono, Yulia Effrisanti</i>	185-193
Historical Gap in Troy Movie : A Mimesis Approach <i>Royan Wulandari, M. Syaifuddin S.</i>	194-198

Kecakapan Peserta Didik dalam Era Milenial

- Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kesamben Jombang** 200-204
Nur Iffah, Miftakhul Rohman
- Investigating Effect Information Transfer Technique Toward Students' Reading Acievement** 205-214
Vinie Aji Sukma, Rosi Anjarwati
- Menakar Efektifitas Poa Pembelajaran Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kompetensi dan Minat Berwirausahaan Peserta Didik SMK di Jawa Timur** 215-228
Agus Prianto, Siti Zoebaidha, Ahmad Sudarto, Retno Sri Hartati
- Implementasi Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1Mojowarno** 229-235
Nurul Aini, Ama Noor Fikrati
- Scrutinizing Discourse Markers in English Listening Section of Senior High School National Examination in 2015/2016** 236-244
Asep Budiman
- Simplex and Complex Thinking Through Reading in Javanese for Children at the Fifth Grade Students of Elementary School : Psycholinguistic Approach** 245-257
Chalimah
- Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kometensi Pedagogik Guru terhadap Sikap Belajar Siswa** 258-267
Dwi Wahyuni
- Evaluasi Instrumen Karakter Teacherpeneur dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK Bisnis dan Manajemen di Era Milenial** 268-274
Fahmi Ulin Ni'mah
- Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran Matematika** 275-283
Failatul Faridloh, Safiil Maarif
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Hasil Belajar Passing Bolavoli Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Ploso Tahun Pelajaran 2017/2018** 284-294
Aguk Sumarioko, Joan Rhobi Andrianto
- Higher Order Thinking Skills pada Pembelajaran Abad 21 (Pre Research)** 295-301
Leni Widiawati, Soetarno Joyoatmojo, Sudyanto

Pengaruh Modeling The Way terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018 <i>Anggita Dyah Pusparini, Mindaudah</i>	302-311
Meningkatkan Self Directed Learning melalui Problem Based Learning Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	312-318
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto <i>Syarifatul Ma'ulah, Anni Rufaizah</i>	319-325
Deskripsi Keterampilan Pengetahuan Prosedural Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Ervin Yulianingtyas, Wiwin Sri Hidayati</i>	326-338
Reader's Theater pada Pembelajaran Speaking <i>Muhammad Farhan Rafi, Aang Fatihul Islam</i>	339-345
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI pada Materi Pola Bilangan <i>Moch. Noer Arief Basuki Rachmadhani</i>	346-356
 <i>Penerapan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif</i>	
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Ella Sukriya Yusnita, Ririn Febriyanti</i>	358-362
Pengaruh Pembelajaran PPKn dengan Model Role Playing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Jombang <i>Ulil Istibsyaroh, Rr. Agung Kesna Mahatmaharti, Siyono</i>	363-371
Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament (TGT) Berbasis Karakter Guru PPKn di SMKN 1 Mojoagung <i>Syahnur Karmi Enda, Diah Puji Nali Brata</i>	372-383
Inovasi Media Literasi Melalui Analisis Wacana Kritis Perspektif Michel Foucault dalam Novel 3 Sri Kandi Karya Silvarani <i>Diana Mayasari, Fetty Afrianti</i>	384-392
Penerapan Teknik Ice Braking untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Bilangan Bulat <i>Esty Saraswati Nurhartiningrum, Zuli Retno Wati</i>	393-402

Debat Sebagai Metode Pembelajaran untuk Melatih Sikap Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Sepuluh) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Serang <i>Ita Purwati, Jedah Nurlatifah</i>	403-413
Ujian Nasional Berbasis Komputer di MADrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang: Mafaat dan Kesiapan <i>Moh. Nasrudin, Lailatus Sa'adah</i>	414-422
Merancang Perangkat Pembelajaran Simulasi Digital SMK X Materi Masalah TIK dan Cara Mengatasinya dengan Pendekatan Saintifik <i>Masruchan</i>	423-431
Pengembangan Model Pembelajaran dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Metode APBL (Authentic Problem Based Learning)) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan <i>Munawaroh</i>	432-446
Pembelajaran Berbasis Proyek pada Matakuliah Kewirausahaan <i>Shanti Nugroho Sulityowati</i>	447-454
The Effectiveness of Using Collaborative Storytelling Game in Teaching Speaking <i>Faidza Saskia Putri, Ima Chusnul Chotimah</i>	455-459
Collaborative Strategic Reading (CSR) Strategy for Improving Teaching Reading Class <i>Hartia Novianti, Afi Ni'amah</i>	460-468

SIMPLEX AND COMPLEX THINKING THROUGH READING IN JAVANESE FOR CHILDREN AT THE FIFTH GRADE STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL: PSYCHOLINGUISTIC APPROACH

Chalimah¹ (chalimahstkipjb@gmail.com))

Abstract

Started from the global issue about mastering Javanese as the local language and as mother tongue in East Java Indonesia then I had a great interest to conduct a research about simplex and complex thinking which was observed from the use of simplex and complex sentences at MI Islamiyah Ngoro Jombang. It is a small town in East Java Indonesia. This research aimed to know how complex the children thought by using Javanese and how much their national language had influenced their Javanese. I used descriptive qualitative research design. I tried to explain the data in a descriptive way although I needed some numbers to help me to divide the data in simplex and complex sentences. The findings showed that the girls used more complex sentences than the boys (78% was higher than 58,6%), the girls thought more logically than the boys in understanding pictures through short story because the girls used more enhancement in reading, and they had better reading skill because they thought more logically.

Key Words: Simplex and Complex Thinking, Reading, Javanese, Elementary School, Psycholinguistics

Abstrak

Dimulai dari isu global tentang penguasaan Bahasa Jawa sebagai bahasa lokal dan sebagai bahasa ibu di Jawa Timur Indonesia kemudian saya memiliki ketertarikan yang besar untuk melakukan penelitian tentang pola pemikiran sederhana dan kompleks yang diamati dari penggunaan kalimat sederhana dan kalimat kompleks di MI Islamiyah Ngoro Jombang. Sekolah ini berada di kota kecil di Jawa Timur Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kompleksitas dari pemikiran anak-anak dengan cara menggunakan Bahasa Jawa dan seberapa banyak bahasa nasional telah mempengaruhi penggunaan Bahasa Jawa. Saya menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Saya mencoba menjelaskan data dengan cara deskripsi meskipun saya membutuhkan beberapa angka untuk membantu saya membagi data kalimat sederhana dan kalimat kompleks. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak perempuan lebih banyak menggunakan kalimat kompleks daripada anak laki-laki (78% lebih tinggi daripada 58,6%), anak perempuan berpikir dengan lebih logis daripada anak laki-laki dalam memahami gambar melalui cerita pendek karena anak perempuan menggunakan lebih banyak perluasan dalam membaca, dan mereka memiliki kemampuan membaca lebih baik karena mereka berpikir dengan mempertimbangkan logika wacana.

Key Words: Pemikiran Sederhana dan Kompleks, Membaca, Bahasa Jawa, Sekolah Dasar, Psikolinguistik

INTRODUCTION

The global problem in Indonesia nowadays is the lack of children in mastering the local language because they prefer using national language or Indonesian to using Javanese as the local language. This problem happens in Indonesia, especially for people in Java. Seeing this global problem, I have a great interest to conduct a research in a local problem as the mother tongue related to the case of Javanese mastery in the elementary school students. I conducted my research at MI Islamiyah Ngoro Jombang. It is a small town in East Java Indonesia.

This research is very essential to be conducted because it shows the way how complex the children think by using Javanese and how much their national language has influenced their Javanese. If I see from the locus and the focus, I have found some research which could give contribution to my research. The previous research was from Salim and Mehawesh (2014) who conducted a research on children's

¹Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

language development in Arabic as the language of speaking home. They stated that environment really influenced language children.

Another research was from Paradis (2007), she had conducted a research about children language acquisition in English and French. She found that the bilingual children got the language impairment in learning grammatical features and they were very slow in responding one of the two languages which they learnt. If the children had learnt two languages at once, they would get one language weaker than another one.

Inal and Cakir (2014) had conducted an experimental research in using story based vocabulary teaching. Their research focused on the vocabulary. The story was full of texts. Therefore, Inal and Cakir had not done the research by using story with no texts and had not focused on reading. Their research also conducted to test whether the story was effective in teaching vocabulary.

My research gap is investigating the language development in using simplex and complex sentences to find out the children's way in thinking, especially in using local language 'javanese' which had not been done in other previous researches. This research was very useful to contribute in giving data and information related with the use of local language in East Java in Indonesia. This research also contributed in theory in supporting Lynn and Mikk's theory (2009). They stated that the girls or female students had better reading than the boys or male students.

PRESENT STUDIES

The better reading skill showed the more complex sentences because the students tried to think coherently in a logic way (Santosa, 2003). A good story brought the benefit to both students and teacher because the good story could improve language skill and intercultural understanding. The story could also offer universal life experiences (Inal and Cakir, 2014). In this research, The story involved the human being and animals which had uncommon characters, interesting matter and could attract the students' attention to read although there were only pictures without any texts but they were still understandable.

Ceylan (2016) also had the same idea with Inal and Cakir (2014). He added information that using short story could make the reading skill class increase. The benefits of using short stories were namely: 1) it could broaden students' perspective; 2) it could enable students to think about reasons or thought critically; 3) it could show different life styles; 4) it could compare one culture and other culture; 5) it could increase appreciation to urge the students to read more. There were so many advantages of using story that made me sure that it could be used to test the students' way in thinking referred back to Ceylan's statement in number 2.

The students were asked to read loudly because reading loudly could make me analyze the students' reading comprehension easily. Al-Mansour and Al-Shorman (2011) stated that reading was a complex skill because through reading, students could learn to write, to speak, to enrich vocabulary, to master grammar, to understand spelling, and other language aspects with printed words and texts. I argued here, I was definitely sure that children could also read and understand the stories through pictures without any texts.

I was interested in investigating the students' skill in using Javanese because learning language, especially for Javanese could help the students to develop their self-awareness and cultures like what had been stated by Saddhono and Rohmadi (2014). The students expressed their opinions and their feeling to involve in social interaction to show their imaginative capability.

METHODOLOGY

I used descriptive qualitative research design. I preferred using spontaneous reading to check the language development in psycholinguistic area. I asked the students to read spontaneously a story book. Its title is "Frog, Where Are You?" written by Mercer Mayer. There were not words in that book therefore the children tried hard to understand the pictures and started reading based on their own understanding.

My step in conducting this research in this way was based on Jalilevand and Ebrahimipour (2014). They argued that there were three kinds of measurement in analyzing language samples, namely: mean

length of utterance, developmental sentence score, and index of productive syntax. I preferred using developmental sentence score by using spontaneous reading to get natural language observation.

After getting the data on developmental sentence, in this case the simplex and complex sentences, I described the data to get the finding on the way of children's thinking. I got the same number of the data source to have a balance in gender between male and female students. I also described the different way in thinking in both different genders. I collected the data then I reduced the data which I only needed and then described it. To get the valid data, I used theory triangulation. I used the theory of Santosa (2003) which stated that the more complex sentences used, it meant that it would be more scientific and more logic.

FINDINGS AND DISCUSSION

After recording, I wrote the recording into the transcript to analyze the data easier. These were the transcript from the ten students in Javanese and then translated into English to be readable for others outside Indonesia.

1) Script recording 1 by Ardana Rizky (male)

Aku duwe kodok. Pas kodok'e iku tak tinggal turu, kodok'e iku mencolot tekok toples. Pas aku tangi turu, aku dak delok toplese iku kodok'e wis gak onok. Lan aku nggoleki nang sepatu lan goleki nang jendela pinggir omahku. Tibakno anjing iku mau rutuh. Lan anjing iku tak seneni. Aku bengok nang lubang pohon. Aku nemokno lubang pohon iku mau. Lan goleki nang bolongane tikus. Aku lan anjingku nemu tikus. Malah aku nggoleki kodok iku mau nang jerone bolongane pohon. Aku dijungkrakno burung hantu. Lan aku singitan nang gurine watu lan aku menek watu iku mau njaluk tulung lan tibakno aku munggah nang ndase rusa. Aku ambek rusa iku mau digendong lan dideleh ndase. Lan aku dijungkrakno ambek anjing ku karo rusa iku mau nang kali. Langsung aku tibo langsung aku nemokno kayu. Tibakno nang mburi kayu iku mau enek kodok lan pasangane. Aku jupuk salah sijine iku mau langsung gongcang.

In English translation:

I had a frog. When I left the frog to sleep, the frog came out of the jar. When I got up, I watched the jar, the frog wasn't there. And I looked for in shoes and looked for in the window in the side of my house. In fact, the dog fell down and I scolded the dog. I shouted at the hole of the tree. I found the hole of the tree and looked for in the hole of the mouse. My dog and I found a mouse. Moreover I looked for the frog in the hole of the tree. I was pushed by the owl. And I hid behind the stone and I climbed the stone to ask for a help and in fact, I climbed to the head of the deer. I was by the deer held and put onto his head and I was pushed with my dog by the deer into the river. Directly I fell directly. I found wood. In fact, behind the wood, there was the frog and its couple. I took one of them directly it shook.

Table 1. Analysis of Ardana Rizky's reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Aku duwe kodok</i>	Simplex clause
2.	Pas kodok'e iku tak tinggal turu, kodok'e iku mencolot tekok toples	Hypotactic interdependent complex clause
3.	Pas aku tangi turu, aku dak delok toplese iku kodok'e wis gak onok. Lan aku nggoleki nang sepatu lan goleki nang jendela pinggir omahku. Tibakno anjing iku mau rutuh. Lan anjing iku tak seneni	Enhanced expansive logical semantic complex clause
4.	Aku bengok nang lubang pohon	Simplex clause
5.	Aku nemokno lubang pohon iku mau. Lan goleki nang bolongane tikus	Enhanced expansive logical semantic complex clause
6.	Aku lan anjingku nemu tikus. Malah aku nggoleki kodok iku mau nang jerone bolongane pohon	Paratactic interdependent complex clause
7.	Aku dijungkrakno burung hantu. Lan aku singitan nang gurine watu lan aku menek watu iku mau njaluk tulung lan tibakno aku munggah nang ndase rusa	Enhanced expansive logical semantic complex clause
8.	Aku ambek rusa iku mau digendong lan dideleh ndase. Lan aku dijungkrakno ambek anjing ku karo rusa iku mau nang kali	Enhanced expansive logical semantic complex clause
9.	Langsung aku tibo langsung aku nemokno kayu. Tibakno nang mburi kayu iku mau enek kodok lan pasangane.	Enhanced expansive logical semantic complex clause

10.	Aku jupuk salah sijine iku mau langsung goncang	Paratactic interdependent complex clause
-----	---	--

2) Script recording 2 by Dimas Sanggrata (male)

Aku lan anjingku nemu kodok. Kodok'e tak lebokno toples. Pas aku turu kodok'e metu. Pas aku tangi turu, aku lan kerekku tak goleki tibakno gak onok. Aku goleki nok sepatu lan toples iku maeng. Aku bengok bengok lan kerekku nglebokno ndase nok toples. Aku goleki sampek kerekku tibo nok disor. Aku morang moreng ambek kerekku. Aku mlebu aku mlebu hutan lan bengok bengok karo kerekku. Aku nemu bolongan lan kerekku nemokno sarang lebah. Tibakno iku maeng sarange tikus. Anjingku diuber karo lebah maeng lan aku goleki nok nok sarange burung hantu. Aku tibo dikageti burung hantu maeng lan kerekku diuber karo lebah. Aku menek watu ben gak diuber burung hantu. Langsung aku bengok-bengok nang dukure watu iku. Aku aku aku ter nyangsang nok ndase rusa maeng. Aku digowo mlayu lan kerek'e kerekku nguber rusa maeng. Aku lan kerekku tibo nang kali. Aku aku basah kuyup eh aku teles kabeh lan kerekku. Aku krungu swarane kodok maeng. Aku nemokno kayu. Tak pikir onok kodok'e pas nok walike. Aku ngerti kodok iku lan keluargane. Aku jumul salah situk kodok iku maeng.

In English translation:

My dog and I found a frog. I put the frog into the jar. When I slept the frog came out. When I got up, my dog and I looked for but it wasn't there. I looked for on the shoes and the jar. I shouted and my dog put his head into the jar. I looked for till my dog fell down. I was angry with my dog. I entered I entered the forest and shouted with my dog. I found a hole and my dog found a bee hive. In fact, it was the nest of the mouse. My dog was chased by the bees and I looked for in the nest of the owl. I fell down surprised by the owl and the dog was chased by the bees. I climbed to the stone so that was not chased by the owl. Directly I shouted on the stone. I got caught on the head of the deer. I brought to run and the dog my dog chased the deer. My dog and I fell into the river. I was soaking wet eh I was soaking wet and my dog. I heard the sound of the frog. I found the wood. I thought there was a frog behind it. I understood the frog and its family. I took one of the frogs.

Table 2. Analysis of Dimas Sanggrata's reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Aku lan anjingku nemu kodok</i>	Simplex clause
2.	<i>Kodok'e tak lebokno toples</i>	Simplex clause
3.	<i>Pas aku turu kodok'e metu</i>	Hypotactic interdependent complex clause
4.	<i>Pas aku tangi turu, aku lan kerekku tak goleki tibakno gak onok</i>	Extensive expansive logical semantic complex clause
5.	<i>Aku goleki nok sepatu lan toples iku maeng</i>	Simplex clause
6.	<i>Aku bengok bengok lan kerekku nglebokno ndase nok toples</i>	Paratactic interdependent complex clause
7.	<i>Aku goleki sampek kerekku tibo nok disor</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
8.	<i>Aku morang moreng ambek kerekku</i>	Simplex clause
9.	<i>Aku mlebu aku mlebu hutan lan bengok bengok karo kerekku</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
10.	<i>Aku nemu bolongan lan kerekku nemokno sarang lebah. Tibakno iku maeng sarange tikus</i>	Paratactic interdependent complex clause
11.	<i>Anjingku diuber karo lebah maeng lan aku goleki nok nok sarange burung hantu</i>	Paratactic interdependent complex clause
12.	<i>Aku tibo dikageti burung hantu maeng lan kerekku diuber karo lebah</i>	Paratactic interdependent complex clause
13.	<i>Aku menek watu ben gak diuber burung hantu</i>	Paratactic interdependent complex clause
14.	<i>Langsung aku bengok-bengok nang dukure watu iku</i>	Simplex clause
15.	<i>Aku aku aku ter nyangsang nok ndase rusa maeng</i>	Simplex clause
16.	<i>Aku digowo mlayu lan kerek'e kerekku nguber rusa maeng</i>	Paratactic interdependent complex clause
17.	<i>Aku lan kerekku tibo nang kali</i>	Simplex clause
18.	<i>Aku aku basah kuyup eh aku teles kabeh lan kerekku</i>	Simplex clause
19.	<i>Aku krungu swarane kodok maeng</i>	Simplex clause
20.	<i>Aku nemokno kayu</i>	Simplex clause
21.	<i>Tak pikir onok kodok'e pas nok walike</i>	Mental projection in logical semantic complex clause
22.	<i>Aku ngerti kodok iku lan keluargane</i>	Simplex clause
23.	<i>Aku jumul salah situk kodok iku maeng</i>	Simplex clause



3) Script recording 3 by Daffa Mustika (male)

Aku lan kerekku delok kodokku nang toples. Aku lan kerekku turu lan kodok'e metu. Aku lan kerekku kaget lek kodok'e ilang. Aku lan kerekku goleki nang sekitare omah. Aku lan kerekku mulai goleki nang jobo lewat cendelo. Aku lan kerekku goleki tapi kerekku rutuh. Aku moreng moreng soale kerekku rutuh. Aku lan kerekku bengok bengok lan onok bolongan ing pohon. Aku nggoleki nang lubang tikus lan kerekku nggoleki nang sarang lebah. Aku dikageti oleh tikus lan kerekku dikageti oleh lebah sing akeh. Aku nggoleki nang sarang burung hantu. Aku dikageti burung hantu sampek tibo lan kerekku diuber lebah. Aku singitan nang watu aku singitan ing watu. Nang watu iku aku bengok bengok. Trus iku aku trus rusa iku nyeburno aku nang kali ambek kerekku. Aku karo kerekku teles. Aku lan kerekku katene mentas. Aku lan kerekku singitan nang mburine balok kayu. Aku lan kerekku mulai mencari lagi. Aku lan kerekku menemukan kodok yang sejodoh. Aku lan kerekku melihat anak-anaknya juga. Aku lan kerekku lan kodok iku bermain main di kali dan sejodoh tadi melihatnya melihat dengan anak anaknya.

In English translation:

My dog and I watched my dog in a jar. My dog and I slept and the dog came out. My dog and I were surprised that the dog had lost. My dog and I looked for around his house. My dog and I started looking for outside of the window. My dog and I looked for but my dog fell down. I was angry because my dog fell down. My dog and I shouted and there was a hole in the tree. I looked for in the hole of the mouse and my dog looked for in the bee hive. I was surprised by the mouse and my dog was surprised by many bees. I looked for in the nest of the owl. I was surprised by the owl till fell and my dog was chased by the bees. I hid on the stone. On the stone I shouted. Then, I then the deer splashed me in the river with my dog. My dog and I were wet. My dog and I would go up. My dog and I hid behind the log. My dog and I started looking for again. My dog and I found a couple of frogs. My dog and I saw their tadpoles too. My dog and I played in the river and the couple saw with the tadpoles.

Table 3. Analysis of Daffa Mustika's reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Aku lan kerekku delok kodokku nang toples</i>	Simplex clause
2.	<i>Aku lan kerekku turu lan kodok'e metu</i>	Paratactic interdependent complex clause
3.	<i>Aku lan kerekku kaget lek kodok'e ilang</i>	Hypotactic interdependent complex clause
4.	<i>Aku lan kerekku goleki nang sekitare omah</i>	Simplex clause
5.	<i>Aku lan kerekku mulai goleki nang jobo lewat cendelo</i>	Simplex clause
6.	<i>Aku lan kerekku goleki tapi kerekku rutuh</i>	Paratactic interdependent complex clause
7.	<i>Aku moreng moreng soale kerekku rutuh</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
8.	<i>Aku lan kerekku bengok bengok lan onok bolongan ing pohon</i>	Paratactic interdependent complex clause
9.	<i>Aku nggoleki nang lubang tikus lan kerekku nggoleki nang sarang lebah</i>	Paratactic interdependent complex clause
10.	<i>Aku dikageti oleh tikus lan kerekku dikageti oleh lebah sing akeh</i>	Paratactic interdependent complex clause
11.	<i>Aku nggoleki nang sarang burung hantu</i>	Simplex clause
12.	<i>Aku dikageti burung hantu sampek tibo lan kerekku diuber lebah</i>	Paratactic interdependent complex clause
13.	<i>Aku singitan nang watu aku singitan ing watu</i>	Simplex clause
14.	<i>Nang watu iku aku bengok bengok. Trus iku aku trus rusa iku nyeburno aku nang kali ambek kerekku</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
15.	<i>Aku karo kerekku teles</i>	Simplex clause
16.	<i>Aku lan kerekku katene mentas</i>	Simplex clause
17.	<i>Aku lan kerekku singitan nang mburine balok kayu</i>	Simplex clause
18.	<i>Aku lan kerekku mulai mencari lagi</i>	Simplex clause
19.	<i>Aku lan kerekku menemukan kodok yang sejodoh</i>	Simplex clause
20.	<i>Aku lan kerekku melihat anak-anaknya juga</i>	Simplex clause
21.	<i>Aku lan kerekku lan kodok iku bermain main di kali dan sejodoh tadi melihatnya melihat dengan anak anaknya</i>	Paratactic interdependent complex clause

4) Script recording 4 by Nasywa Zera Hismara (female)

Pas bengi onok arek nemu nemu kodok trus dilebokno nang jero toples. Areke nontok ambek kerek'e. Pas turu, anak arek iku ambek kerek'e turu. Lan kodok'e metu tutuk toples. Pas isuk arek'e lan kerek'e golek opo iku nontok nang jero toples. Tibakne kodok'e wes gak onok. Dhe'e goleki nang kamare be'e jek onok. Dhek'e goleki goleki tutuk jendela. Trus kerek'e rutuh ditampani ambek arek'e. Dhek'e goleki nang jobone omah. Arek iku goleki nang nang bolongane lemah. Kerek'e



goleki nang sarang lebah eh sarang tawon. Tibakne nang jerone bolongan lemah iku maeng metu tikus lemah. Kerek'e kerek'e goleki nang sarang lebah pas lebahe metu. Pas lebahe rutuh, lebahe kate ngentup kerek'e. Lan anake goleki nang jerone nang jero bolongane uwit. Terus tutuk jerone bolongane uwit metu burung manuk hantu. Terus arek iku mau rutuh gara-gara kaget trus kerek'e diuber ambek tawon. Trus arek'e kate singitan tutuk burung hantu mau nang mburine watu watu gedhe. Pas dhek'e munggah nang watu gedhe, dhe'e nyangsang nang sungune rusa. Trus pas rusane ngadek, dhek'e rusane mlayu. Trus dijeblungno nang jerone nang kali. Dhe'e nyeblung malek. Trus dhek'e krungu suarane kodok nang mburine batang kayu. Trus dhek'e ngongkon arek iku maeng ngongkon kerek'e meneng. Pas ditontok nang mburine kayu tibak'e onok keluarga kodok. Dhek'e seneng banget. Trus dhek'e nggowo salah satu anak kodok.

In English translation:

At night, there was a boy found a frog then it was put into a jar. The boy watched with his dog. While sleeping, the boy with his dog slept and his dog came out of the jar. In the morning, the boy and his dog looked for what that was. He watched in the jar but in fact, the frog wasn't there. He looked for it in his room, perhaps it was there. He looked for through the window then his dog fell down held by him. He looked for outside of the house. The boy looked for in the hole of the soil. The dog looked for in the bee hive. In fact, in the hole of the soil, the mouse came out. His dog his dog looked for in the bee hive when the bees went out, when the bees fell down, the bees would bite his dog and the boy looked for in the hole of the tree. Then from the hole of the tree, the owl came out then the boy fell down because of being surprised then his dog was chased by the bees. Then the boy would hide from the owl behind a big stone. His dog his dog looked for in the bee hive when the bees went out. When the bees fell down, the bees would bite his dog and the boy looked for in the hole of the tree. Then from the hole of the tree, the owl came out then the boy fell down because of being surprised then his dog was chased by the bees. Then the boy would hide from the owl behind a big stone. When he climbed the big stone, he got caught on the horn of the deer. Then when the deer stood the deer ran then was splashed into the river. He fell down and turned around then he heard the sound of the frog behind the wood then he asked the dog to keep silent. When was seen behind the wood, in fact there was frog family. He was very happy then he brought one of the tadpoles.

Table 4. Analysis of Nasywa Zera Hismara's reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Pas bengi onok arek nemu nemu kodok trus dilebokno nang jero toples</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
2.	<i>Areke nontok ambek kerek'e. Pas turu, anak arek iku ambek kerek'e turu. Lan kodok'e metu tutuk toples</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
3.	<i>Pas isuk arek'e lan kerek'e golek opo iku nontok nang jero toples. Tibakne kodok'e wes gak onok</i>	Extensive expansive logical semantic complex clause
4.	<i>Dhe'e goleki nang kamare be'e jek onok</i>	Hypotactic interdependent complex clause
5.	<i>Dhek'e goleki goleki tutuk jendelo. Trus kerek'e rutuh ditampani ambek arek'e</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
6.	<i>Dhek'e goleki nang jobone omah</i>	Simplex clause
7.	<i>Arek iku goleki nang nang bolongane lemah</i>	Simplex clause
8.	<i>Kerek'e goleki nang sarang lebah eh sarang tawon</i>	Simplex clause
9.	<i>Tibakne nang jerone bolongan lemah iku maeng metu tikus lemah</i>	Simplex clause
10.	<i>Kerek'e kerek'e goleki nang sarang lebah pas lebahe metu</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
11.	<i>Pas lebahe rutuh, lebahe kate ngentup kerek'e. Lan anake goleki nang jerone nang jero bolongane uwit. Terus tutuk jerone bolongane uwit metu burung manuk hantu. Terus arek iku mau rutuh gara-gara kaget trus kerek'e diuber ambek tawon. Trus arek'e kate singitan tutuk burung hantu mau nang mburine watu watu gedhe</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
12.	<i>Pas dhek'e munggah nang watu gedhe, dhe'e nyangsang nang sungune rusa. Trus pas rusane ngadek, dhek'e rusane mlayu. Trus dijeblungno nang jerone nang kali</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
13.	<i>Dhe'e nyeblung malek. Trus dhek'e krungu suarane kodok nang mburine batang kayu. Trus dhek'e ngongkon arek iku maeng ngongkon kerek'e meneng</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
14.	<i>Pas ditontok nang mburine kayu tibak'e onok keluarga kodok</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
15.	<i>Dhek'e seneng banget. Trus dhek'e nggowo salah satu anak kodok</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause

5) Script recording 5 by Puspa Maulidia (female)

Pas bengi onok arek lan kerek'e nemu kodok trus dilebokno nang jero toples. Pas arek iku lan kerek'e turu, kodok'e metu tekok toples. Issuk'e arek iku lan kerek'e kaget delok kodok'e wis gak onok nang toples. Arek iku lan kerek'e golek nang jero kamar be'e jek onok. Trus arek iku golek tekok jendela kamar. Trus kerek'e rutuh ditampuni arek iku. Arek iku lan kerek'e golek nang jobone omah. Arek iku golek nang bolongane lemah lan kerek'e golek nang sarang tawon. Trus sarang tawone rutuh. Arek iku golek nang bolongane wit. Tibak'e nang bolongane wit onok burung hantu. Kerek iku dikejar ambek tawon. Trus arek iku golek nang watu gedhe. Pas arek iku munggah, arek iku nyangsang sungune rusa. Pas rusane mlayu, arek iku dicemplungno nang kali lan kerek'e. Trus arek iku lan kerek'e krungu suarane kodok nang gurine kayu. Tibakne onok keluarga kodok. Arek iku seneng banget lan nggowo salah siji anak kodok.

In English translation:

At night, there were a boy and his dog found a frog then it was put into a jar. When the boy and his dog slept, the frog came out of the jar. In the morning, the boy and his dog were surprised to see the frog wasn't in the jar. The boy and his dog looked for it in the room, perhaps it was still there and then the boy looked for from the window of the room and then the dog fell down held by the boy. The boy and his dog looked for it outside of the house. The boy looked for it in the hole of the ground and the dog looked for it in the bee hive and then the bee hive was dropped. The boy looked for it in the hole of the tree. In fact, there was an owl in the hole of the tree. The dog was chased by the bees and then the boy looked for it on the big stone. When the boy went up, he got caught on the horn of the deer. When the deer ran, the boy was splashed in the river and the dog. Then the boy and his dog listened to the voice of the dog behind the wood. In fact, there was dog family. When the deer ran, the boy was splashed in the river and the dog. Then the boy and his dog listened to the voice of the dog behind the wood. In fact, there was dog family. The boy was very happy and brought one of the tadpoles.

Table 5. Analysis of Puspa Maulidia's reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Pas bengi onok arek lan kerek'e nemu kodok trus dilebokno nang jero toples</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
2.	<i>Pas arek iku lan kerek'e turu, kodok'e metu tekok toples</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
3.	<i>Issuk'e arek iku lan kerek'e kaget delok kodok'e wis gak onok nang toples</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
4.	<i>Arek iku lan kerek'e golek nang jero kamar be'e jek onok. Trus arek iku golek tekok jendela kamar. Trus kerek'e rutuh ditampuni arek iku.</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
5.	<i>Arek iku lan kerek'e golek nang jobone omah</i>	Simplex clause
6.	<i>Arek iku golek nang bolongane lemah lan kerek'e golek nang sarang tawon. Trus sarang tawone rutuh</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
7.	<i>Arek iku golek nang bolongane wit. Tibak'e nang bolongane wit onok burung hantu.</i>	Extensive expansive logical semantic complex clause
8.	<i>Kerek iku dikejar ambek tawon. Trus arek iku golek nang watu gedhe</i>	Paratactic interdependent complex clause
9.	<i>Pas arek iku munggah, arek iku nyangsang sungune rusa</i>	Hypotactic interdependent complex clause
10.	<i>Pas rusane mlayu, arek iku dicemplungno nang kali lan kerek'e. Trus arek iku lan kerek'e krungu suarane kodok nang gurine kayu. Tibakne onok keluarga kodok</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
11.	<i>Arek iku seneng banget lan nggowo salah siji anak kodok</i>	Paratactic interdependent complex clause

6) Script recording 6 by Renda Azzah (female)

Bengi onok arek karo kerek'e nemu kodok. Pas arek'e karo kerek'e turu kodok'e ucul tekok toplese. Trus isuk'e arek'e karo anjing arek'e karo kerek'e goleki kodok'e. Anjing arekke karo kodoke goleki nang jerone kamar bek'e jek onok. trus trus arek'e karo kerek'e goleki nang tekok tekok jendela kamare. Kerek'e rutuh ditampuni karo arek'e. Trus arek'e karo kerek'e goleki nang jobone omah. Arek'e goleki tekok bolongane lemah, kerek'e goleki nang sarange tawon. Tibakne nang jerone lemah maeng onok tikus lemah. Tibakne sarang sarang lebahe rutuh. Arek'e goleki nang



bolongane wit. Trus tibak'e nang bolongane wit onok onok burung hantu. Kerek'e dikejar tawon. Arek'e arek'e dikejar karo burung hantu. Trus arek'e kate singitan nang mburine watu gedhe tibak pas arek'e munggah arek'e nyangsang nang sungune ruso. trus trus trus arek'e digowo karo rusone nang dicemplungno kali. Trus arek'e krungu suarane kodok. Tibakne nang kunu onok keluargane kodok trus arek'e seneng banget. Trus arek'e nggowo salah siji kodok nang kunu.

In English translation:

At night, there were a boy and his dog found a frog. When the boy and his dog slept, the frog came out of the jar. And then in the morning, the boy and the dog looked for the dog. The dog the boy and his frog looked for it in the room, perhaps it was there then the boy and his dog looked for through the window of his room. His dog fell down and was held by the boy. Then, the boy and his dog looked for outside of the house. The boy looked for it from the hole of the soil, the dog looked for it in the bee hive. In fact, in the soil, there was a soil mouse. In fact, the beehive fell down. The boy looked for in the hole of the tree and then in fact, there was an owl in the hole of the tree. The dog was chased by the bees. The boy the boy was chased by the owl. Then, the boy would hide behind a big stone. When he climbed, he got caught on the horn of deer then he was brought to, was splashed in the river then he heard the sound of the frog. The boy looked for in the hole of the tree and then in fact, there was an owl in the hole of the tree. The dog was chased by the bees. The boy the boy was chased by the owl. Then, the boy would hide behind a big stone. When he climbed, he got caught on the horn of deer then he was brought to, was splashed in the river then he heard the sound of the frog. In fact, there was frog family there then he was very happy. Then the boy brought one of the frogs there.

Table 6. Analysis of Renda Azzah's Reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Bengi onok arek karo kerek'e nemu kodok</i>	Simplex clause
2.	<i>Pas arek'e karo kerek'e turu kodok'e ucul tekok toplese. Trus isuk'e arek'e karo anjing arek'e karo kerek'e goleki kodok'e</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
3.	<i>Anjing arekke karo kodoke goleki nang jerone kamar bek'e jek onok. trus trus arek'e karo kerek'e goleki nang tekok tekok jendela kamare</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
4.	<i>Kerek'e rutuh ditampani karo arek'e. Trus arek'e karo kerek'e goleki nang jobone omah</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
5.	<i>Arek'e goleki tekok bolongane lemah, kerek'e goleki nang sarange tawon. Tibakne nang jerone lemah maeng onok tikus lemah. Tibakne sarang sarang lebahe rutuh.</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
6.	<i>Arek'e goleki nang bolongane wit. Trus tibak'e nang bolongane wit onok onok burung hantu</i>	Paratactic interdependent complex clause
7.	<i>Kerek'e dikejar tawon</i>	Simplex clause
8.	<i>Arek'e arek'e dikejar karo burung hantu. Trus arek'e kate singitan nang mburine watu gedhe tibak pas arek'e munggah arek'e nyangsang nang sungune ruso. trus trus trus arek'e digowo karo rusone nang dicemplungno kali. Trus arek'e krungu suarane kodok</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
9.	<i>Tibakne nang kunu onok keluargane kodok trus arek'e seneng banget. Trus arek'e nggowo salah siji kodok nang kunu</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause

7) Script recording 7 by Elvira Faiz (female)

Bengi iku arek iku lan anjinge nemu kodok. Trus dilebokno nang toples. Pas *beng pas arek'e turu lan kerek'e, kodok'e iku ucul tekok toples. Isuk mau isuk mau arek iku lan kerek'e nggoleki *kod nggolek kaget lek kodok'e ilang. Arek iku nggoleki nang kamar. Arek iku lan anjinge nggolek nang jendela kamare. Trus anjinge iku kerek'e iku rutuh trus ditangkap ambek anak iku. Arek iku lan anjinge nggolek nang nang jobohe omah. Arek iku nggoleki nang *lub bolongane lemah, nggolek nang sarangane tawon. Arek iku nemu tikus lemah lan anjing iku lan sarang tawon iku rutuh dan arek iku nggoleki nang lubange uwit. Arek iku rutuh jane di diserang karo burung kakak tua. Anjing iku lan anjing iku diserang karo tawon tawon. Pas arek iku nyenget tekok burung kakak tua nang watu gedhe, arek iku munggah trus areke nyangsang nang sungune *rus rusa. Arek iku nang uwit trus digowo ambek rusa lan anjinge dikejar. Arek iku lan 'anj kerek'e ditibakno nang kali. Trus arek'e dulinan dulinan nang kunu. Trus arek iku lan anjinge krungu swarane kodok sing kodok nang nang mburine kayu. Tiba'e nang kunu arek'e lan anjinge nemu kodok akeh. Trus arek iku lan anjinge kodok jupuk kodok siji. Arek iku seneng banget lan kodok-kodok iku bahagia.

In English translation:

At night, the boy and his dog found a frog then put into the jar. When the boy slept and his dog, the frog came out of the jar. This morning this morning the boy and his dog looked for surprised that the frog had gone. The boy looked for in the room. The boy and his dog looked for in the window of the room. Then the dog fell down then was caught by the boy. The boy and his dog looked for outside of the house. The boy looked for in the hole of the soil, looked for in the bee hive. The boy found a mouse and the dog and the bee hive was fallen down and the boy looked for in the hole of the tree. The boy fell down if it was attacked by the owl. The dog and the dog was attacked by the bees. When the boy hid from the owl on a big stone, the boy climbed then he got caught on the horn of the deer. The boy was on the tree then brought by the deer and the dog was chased. The boy and his dog was dropped into the river then the boy played there then the boy and his dog heard the frog's sound behind the wood. In fact, there, the boy and the dog found many frogs then the boy and his dog took one frog. The boy was very happy and the frogs were glad.

Table 7. Analysis of Elvira Faiz's Reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Bengi iku arek iku lan anjinge nemu kodok. Trus dilebokno nang toples</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
2.	<i>Pas *beng pas arek'e turu lan kerek'e, kodok'e iku ucul tekok toples</i>	Hypotactic interdependent complex clause
3.	<i>Isuk mau isuk mau arek iku lan kerek'e nggoleki *kod nggolek kaget lek kodok'e ilang</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
4.	<i>Arek iku nggoleki nang kamar</i>	Simplex clause
5.	<i>Arek iku lan anjinge nggolek nang jendela kamare. Trus anjinge iku kerek'e iku rutuh trus ditangkap ambek anak iku</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
6.	<i>Arek iku lan anjinge nggolek nang nang jobohe omah</i>	Simplex clause
7.	<i>Arek iku nggoleki nang *lub bolongane lemah, nggolek nang sarangane tawon</i>	Simplex clause
8.	<i>Arek iku nemu tikus lemah lan anjing iku lan sarang tawon iku rutuh dan arek iku nggoleki nang lubange uwit</i>	Paratactic interdependent complex clause
9.	<i>Arek iku rutuh jane di diserang karo burung kakak tua</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
10.	<i>Anjing iku lan anjing iku diserang karo tawon tawon</i>	Simplex clause
11.	<i>Pas arek iku nyenget tekok burung kakak tua nang watu gedhe, arek iku munggah trus arek nyangsang nang sungune *rus rusa</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
12.	<i>Arek iku nang uwit trus digowo ambek rusa lan anjinge dikejar</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
13.	<i>Arek iku lan *anj kerek'e ditibakno nang kali. Trus arek'e dulinan dulinan nang kumu. Trus arek iku lan anjinge krungu swarane kodok sing kodok nang nang mburine kayu</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
14.	<i>Tiba'e nang kumu arek'e lan anjinge nemu kodok akeh. Trus arek iku lan anjinge kodok jupuk kodok siji</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
15.	<i>Arek iku seneng banget lan kodok-kodok iku bahagia</i>	Paratactic interdependent complex clause

8) Script recording 8 by Nadia Salsa (female)

Bengi iku mau onok arek lan kerek'e nemu kodok dicemplungno nang kaleng . Pas arek iku ambek kerek'e tangi dadakno kodok'e iku maeng ucul tekok toples. Bar ngunu pas isuk'e arek iku nggolek'i nang toples. Dadakno kodok'e wes metu. Arek iku nggoleki nang nang kamar bekno kodok'e jek ono nang kumu. Arek iku bukak jendela ambek kerek'e goleki bekne jek ono nang kono dadakno kerek'e kerek'e arek'e goceli. Arek iku golek nang jobone omah. Lan goleki nang nang lubange lubange lemah. Kerek'e goleki nang sarange tawon. Arek iku maeng dadakno nang bolongane lemah onok tikus onok tikus nduk kumu lan kerek'e ngobah-ngobah uwit. Dadakno pas sarange rutuh, tawone metu lan moreng moreng. Arek iku maeng golek nang bolongane uwit. Dadakno nang uwit iku onok burung hantu lan arek'e rutuh. Kerek iku maeng dikejar ambek tawon. Arek'e iku maeng nyingit tekok burung hantu nang watu. Bar ngunu arek'e munggah nang watu dadakno arek'e nyangsang nang sungune rusa. Arek'e arek'e dibuwak nang kali dadakno arek'e krungu swarane kodok iku mau. Arek'e meneng lan nontok nang uwit iku maeng. Onok bek onok kodok iku maeng. Pas arek'e nontok, onok konco-koncane kodok. Arek'e nggowo salah sijine kodok lan nggowo moleh.

In English translation:

At night, there were a boy and his dog found a frog put into a can. When the boy and his dog got up, in fact the frog had come out of the jar. After that in the morning, the boy looked for in the jar but the frog had come out. The boy looked for in the room, perhaps the frog was still there. The boy opened the window with his dog perhaps it was there but his dog his dog his dog held. The boy looked for outside of the house and looked for in the hole in the hole of soil. His dog looked for in the bee hive. The boy in fact in the hole of the soil, there was a mouse there was a mouse there and his dog moved the tree. In fact, when the bee hive fell down, the bees came out and were angry. The boy looked for in the hole of the tree. In fact, in the tree, there was an owl and the boy fell. The dog was chased by the bees. The boy hid from the owl behind the stone. After that, the boy climbed to the stone but in fact he got caught on the horn of the deer. The boy the boy was thrown into the river, the boy heard the sound of the frog. The boy kept silent and saw in the tree. There perhaps there was the frog. When the boy saw, there were friends of frog. The boy brought one of the frogs and took it home.

Table 8. Analysis of Nadia Salsa's Reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Bengi iku mau onok arek lan kerek'e nemu kodok dicemplungno nang kaleng</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
2.	<i>Pas arek iku ambek kerek'e tangi dadakno kodok'e iku maeng ucul tekok toples</i>	Hypotactic interdependent complex clause
3.	<i>Bar ngumu pas isuk'e arek iku nggolek'i nang toples Dadakno kodok'e wes metu</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
4.	<i>Arek iku nggoleki nang nang kamar bekno kodok'e jek ono nang kunu</i>	Hypotactic interdependent complex clause
5.	<i>Arek iku bukak jendela ambek kerek'e goleki bekne jek ono nang kono dadakno kerek'e kerek'e arek'e goceli</i>	Hypotactic interdependent complex clause
6.	<i>Arek iku golek nang jobone omah. Lan goleki nang nang lubange lubange lemah</i>	Simplex clause
7.	<i>Kerek'e goleki nang sarange tawon</i>	Simplex clause
8.	<i>Arek iku maeng dadakno nang bolongane lemah onok tikus onok tikus nduk kunu lan kerek'e ngobah-ngobah uwit. Dadakno pas sarange rutuh, tawone metu lan moreng moreng</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
9.	<i>Arek iku maeng golek nang bolongane uwit. Dadakno nang uwit iku onok burung hantu lan arek'e rutuh</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
10.	<i>Kerek iku maeng dikejar ambek tawon</i>	Simplex clause
11.	<i>Arek'e iku maeng nyingit tekok burung hantu nang watu</i>	Simplex clause
12.	<i>Bar ngumu arek'e munggah nang watu dadakno arek'e nyangsang nang sungune rusa</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
13.	<i>Arek'e arek'e dibuwak nang kali dadakno arek'e krungu swarane kodok iku mau</i>	Hypotactic interdependent complex clause
14.	<i>Arek'e meneng lan nontok nang uwit iku maeng. Onok bek onok kodok iku maeng</i>	Hypotactic interdependent complex clause
15.	<i>Pas arek'e nontok, onok konco-koncane kodok</i>	Hypotactic interdependent complex clause
16.	<i>Arek'e nggowo salah sijine kodok lan nggowo moleh</i>	Paratactic interdependent complex clause

9) Script recording 9 by Basori Alwi (male)

Aku lan kerek ku nemu kodok ing utan. Kodok'e kuwi dak dekek nang toples. Pas aku turu, kodok kuwi ucul lan aku gak eroh. Pas aku tangi, kodok'e iku gak onok nak toplesku. Aku goleki nok jero sepatu lan nok kaleng. Aku bengok bengok sampek nang jero nak ngarepe omah. Lan kerekku lugur lan aku goleki kerekku. Tibakno nak nak disorku. Lan aku nyeneni kerekku. Trus aku nggoleki nak hutan hutan sampai ketemu lubang tikus. Lan ketemu iku mau. Kerekku nemu lubang lebah pisan. Lan lebah iku dilugurno ambek kerekku. Lan aku doleki nak bolongan wit ringin. Lan kerekku dikejar ambek tawon iku maeng. Aku jempalik lugur tekok wit ringin sing metu burung hantu. Lan aku diseneni ambek burung hantu iku. Lan aku sek doleki sampek disor watu watu. Tibakne onok kayu tak lungguhi. Trus aku isok munggah tekok kayu iku. Tibakno rusa, trus aku dijungkirno nok banyu-banyu. Akhire aku jungkel teles kabeh lan aku ketemu kayu. Aku singitan nang kunu lan aku jungkel maneh ketemu kodok lan bapake. Lan aku ketemu kodok kodok sing akeh lan saudara saudara e. Trus kodok kuwi tak gowo mulih kabeh.

In English translation:



My dog and I found a frog in a forest. I took the frog in the jar. When I slept, the frog came out and I don't know. When I got up, there wasn't frog in my jar. I looked for in the shoes and in the can. I shouted till in the inside in front of the house. And my dog fell down and I looked for my dog. In fact, under me, and I looked for in the forest until found the hole of the mouse and found it. My dog also found the hole of the bee and the bee was dropped by my dog and I looked for in the hole of the Banyan tree and my dog was chased by the bees. I fell down from the Banyan tree that the owl came out and I was scolded by the owl and I still looked for under the stones. In fact, there was a wood I sat on it then I could climb it, in fact it was a deer, then I was turned around into water. Finally I fell down, soaking wet and I found a wood. I hid there and I fell down again met the frog and his father and I met many frogs and his brothers, sisters. Then I took home all of them.

Table 9. Analysis of Basori Alwi's Reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Aku lan kerek ku nemu kodok ing utan</i>	Simplex clause
2.	<i>Kodok'e kuwi dak dekek nang toples</i>	Simplex clause
3.	<i>Pas aku turu, kodok kuwi ucul lan aku gak eroh</i>	Hypotactic interdependent complex clause
4.	<i>Pas aku tangi, kodok'e iku gak onok nak toplesku</i>	Hypotactic interdependent complex clause
5.	<i>Aku goleki nok jero sepatu lan nok kaleng</i>	Simplex clause
6.	<i>Aku bengok bengok sampek nang jero nak ngarepe omah. Lan kerekku lugur lan aku goleki kerekku. Tibakno nak nak disorku. Lan aku nyeneni kerekku. Trus aku nggoleki nak hutan hutan sampai ketemu lubang tikus. Lan ketemu iku mau</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
7.	<i>Kerekku nemu lubang lebah pisan. Lan lebah iku dilugurno ambek kerekku. Lan aku doleki nak bolongan wit ringin. Lan kerekku dikejar ambek tawon iku maeng</i>	Paratactic interdependent complex clause
8.	<i>Aku jempalik lugur tekok wit ringin sing metu burung hantu. Lan aku diseneni ambek burung hantu iku. Lan aku sek doleki sampek disor watu watu. Tibakne onok kayu tak lungguhi. Trus aku isok munggah tekok kayu iku. Tibakno rusa, trus aku dijungkirno nok banyu-banyu</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause
9.	<i>Akhire aku jungkel teles kabeh lan aku ketemu kayu</i>	Paratactic interdependent complex clause
10.	<i>Aku singitan nang kumu lan aku jungkel maneh ketemu kodok lan bapake. Lan aku ketemu kodok kodok sing akeh lan saudara saudara e. Trus kodok kuwi tak gowo mulih kabeh.</i>	Enhanced expansive logical semantic complex clause

10) Script recording 10 by Fikrie Choir (male)

Aku duwe kodok. Pas aku turu kodokku ucul. Aku aku tangi lan nggoleki kodokku. Anjingku ndase mlebu nang toples. Aku metu tutuk jendelo. Anjingku rutuh trus anjingku tak uring-uringi. Aku lan anjingku nggoleki kodok iku mau. Aku nemokno bolongan. Anjingku nemokno sarang. Bolongan iku isine tikus lan anjingku nontok sarang iku. Sarang sarang iku lugur lan aku nontok bolongan ing uwit. Aku kaget lan rutuh lan anjingku dikejar opo iku lebah iku. Aku nyingit nang mburine watu lan aku munggah watu iku. Tibakno onok rusa. Aku digendong rusa lan dilugurno ing kali. Aku lan anjingku aku basah kuyup lan anjingku. Aku lan anjingku nemokno kayu. Aku aku ngetuti kayu iku maeng tibakno nang jero kayu iku onok kodok. Aku dulinan karo kodok iku maeng lan keluargane. Aku nggowo siji kodok iku maeng.

In English translation:

I had a frog. When I slept, my dog came out. I got up and looked for my frog. The head of my dog entered the jar. I went out through the window. My dog fell down then I scolded my dog. My dog and I looked for the frog. I found the hole. My dog found a nest. The hole contained a mouse and my dog watched the nest. The nests fell down and I watched the hole in the tree. I got surprised and fell down and my dog was chased what was it? the bees. I hid behind a stone and I climbed to the stone. In fact, there was a deer. I was hold by the deer and was dropped in the river. My dog and I were soaking wet and my dog. My dog and I found the wood. I followed the wood in fact in the wood there was frog. I played with the frog and his family. I took one frog.

Table 10. Analysis of Fikrie Choir's Reading

NO.	SENTENCES	TYPE
1.	<i>Aku duwe kodok</i>	Simplex clause
2.	<i>Pas aku turu kodokku ucul</i>	Hypotactic interdependent complex clause
3.	<i>Aku aku tangi lan nggoleki kodokku</i>	Paratactic interdependent complex clause



4.	Anjingku ndase mlebu nang toples	Simplex clause
5.	Aku metu tutuk jendela	Simplex clause
6.	Anjingku rutuh trus anjingku tak uring-uringi	Enhanced expansive logical semantic complex clause
7.	Aku lan anjingku nggoleki kodok iku mau	Simplex clause
8.	Aku nemokno bolongan	Simplex clause
9.	Anjingku nemokno sarang	Simplex clause
10.	Bolongan iku isine tikus lan anjingku nontok sarang iku	Paratactic interdependent complex clause
11.	Sarang sarang iku lugur lan aku nontok bolongan ing uwit	Paratactic interdependent complex clause
12.	Aku kaget lan rutuh lan anjingku dikejar opo iku? lebah iku	Paratactic interdependent complex clause
13.	Aku nyingit nang mburine watu lan aku munggah watu iku. Tibakno onok rusa	Paratactic interdependent complex clause
14.	Aku digendong rusa lan dilugurno ing kali	Paratactic interdependent complex clause
15.	Aku lan anjingku aku basah kuyup lan anjingku	Simplex clause
16.	Aku lan anjingku nemokno kayu	Simplex clause
17.	Aku aku ngetuti kayu iku maeng tibakno nang jero kayu iku onok kodok	Paratactic interdependent complex clause
18.	Aku dulinan karo kodok iku maeng lan keluargane	Simplex clause
19.	Aku nggowo siji kodok iku maeng	Simplex clause

Based on the analysis, I got the data about the simplex complex sentences shown in table 11.

Table 11. Type of Complex and Simplex Sentences in Javanese Reading

No.	Name	Total Number	Simplex Sentence		Complex Sentence		Type of Complex Sentence used
			No.	%	No.	%	
1.	Ardana Rizky (male)	10	2	20	8	80	Paratactic, hypotactic, enhancement
2.	Dimas Sanggrata (male)	23	12	52	11	48	Paratactic, hypotactic, mental projection, extension, enhancement
3.	Daffa Mustika (male)	21	11	52	10	48	Paratactic, hypotactic, enhancement
4.	Nasywa Zera Hismara (female)	15	4	27	11	73	Hypotactic, extension, enhancement
5.	Puspa Maulidia (female)	11	1	9	10	91	Enhancement, extension, paratactic, hypotactic
6.	Renda Azzah (female)	9	2	22	7	78	Enhancement, paratactic
7.	Elvira Faiz (female)	15	4	27	11	73	Paratactic, hypotactic, enhancement
8.	Nadia Salsa (female)	16	4	25	12	75	Paratactic, hypotactic, enhancement
9.	Basori Alwi (male)	10	3	30	7	70	Paratactic, hypotactic, enhancement
10.	Fikrie Choir (male)	19	10	53	9	47	Paratactic, hypotactic, enhancement

Based on the data above, for the male students, they preferred using complex sentences to simplex sentences. The comparison was 58,6 % for complex sentences which was higher than simplex sentences that was only 41,4%. It meant that the male students liked to think logically. The more complex sentences which the children used, the more logic thinking they applied.

In the female students' side, the data showed that only 22% of the female students used simplex sentences, and 78% of complex sentences were used by them. It meant that the girls thought more logically (78%) higher than the boys (58,6%) or in other words, I could say that female reading skill was better than the male reading skill. It had been closely related with Lynn and Mikk's theory (2009).

CONCLUSION AND SUGGESTION

Based on the findings, I could conclude some matters, namely: 1) the girls used more complex sentences than the boys (78% was higher than 58,6%); 2) the girls thought more logically than the boys in understanding pictures through short story because the girls used more enhancement in reading; 3) the girls had better reading skill than the boys because the girls thought more logically than the boys in reading the story. This research also had a weakness because it only very limited data. There were still mixing used by the students although in limited numbers by using Javanese and Indonesian. The data source was got from only ten students. I suggested to the next researcher to have more the data source to

convince more about the complexity and had the pure Javanese from the data source. This research still showed the interference of Indonesian in using Javanese.

REFERENCES

- Al-Mansour, N.S. and Al-Shorman, R.A. 2011. The Effect of Teacher's Story Telling Aloud on the Reading Comprehension of Saudi Elementary Stage Students. *Journal of King Saud University Languages and Translation*. 23. 69-76.
- Ceyland, N.O. 2016. Using Short Stories in Reading Skills Class. International Conference on Teaching and Learning English as an Additional Language. GlobELT. 14-17 April. Antalya Turkey. *Elsevier Procedia Social and Behavioral Sciences*.
- Inal, H. and Cakir, A. 2014. Story based Vocabulary Teaching. International Conference on Current Trends in ELT. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 98. 675-679.
- Jalilevand and Ebrahimipour. 2014. Three Measures Often Used in Language Samples Analysis. *Journal of Child Language Acquisition and Development (JCLAD)*. February. Volume 2. Issue 1. ISSN: 2148-1997.
- Lynn, R. and Mikk, J. 2009. Sex Differences in Reading Achievement. *TRAMES*. 13 (63/58). 1. 3-13. DOI: 10.3176/tr.2009.1.01.
- Paradis. 2007. Bilingual Children with Specific Language Impairment: Theoretical and Applied Issues. *Journal of Applied Linguistics* 28, 551-564: United States of America. DOI: 10.1017/S0142716407070300.
- Saddhono, K. and Rohmadi, M. 2014. A Sociolinguistics Study on the Use of the Javanese Language in the Learning Process in Primary Schools in Surakarta Central Java Indonesia. *International Education Studies*. Volume 7. Number 7. Canadian Center of Science and Education.
- Salim and Mehawesh. 2014. Stages in Language Acquisition: A Case Study. *Journal of English Language and Literature Studies*; Vol. 4, No.4. ISSN 1925-4768 E-ISSN 1925-4776: Canadian Centre of Science and Education. DOI: 10.5539/ells.v4n4p16. URL: <http://dx.doi.org/10.5539/ells.v4n4p16>.
- Santosa, R. 2003. *Semiotika Sosial Pandangan terhadap Bahasa*. Surabaya: Pustaka Eureka